

BAB I.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menciptakan generasi yang berkualitas tentunya tidak mudah membalikkan telapak tangan, namun memerlukan waktu dan proses yang panjang. Untuk memperoleh generasi yang berkualitas maka pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya adalah sebuah pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memberikan layanan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak. Aspek perkembangan anak menjadi tugas utama yang sangat penting bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam memenuhi dan memfasilitasi berbagai aspek perkembangan anak seperti: kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, moral dan seni. (Permendiknas No. 58, 2010)

Dari berbagai aspek perkembangan anak terdapat aspek yang sangat penting, yaitu aspek perkembangan bahasa anak. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga aspek bahasa pada anak usia dini sangat perlu dikembangkan agar anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik.

Kondisi anak TK B di TKK BPK PENABUR Guntur tahun pelajaran 2017 – 2018, masih banyak ditemukan anak yang tidak fokus saat diajak bicara, rentang konsentrasi yang pendek, tidak dapat menjawab pertanyaan sederhana yang diajukan oleh guru, anak tidak dapat menceritakan kembali cerita yang telah di dengar. Berdasarkan permasalahan yang terdapat di TK BPK PENABUR Guntur tersebut maka peneliti ingin mencoba mencari cara agar kemampuan bahasa anak TK di BPK PENABUR Guntur terutama dalam hal menyimak, dapat meningkat.

Pada observasi awal, peneliti melihat bahwa perkembangan bahasa anak yang belum maksimal di TK BPK PENABUR Guntur adalah kemampuan menyimak anak. Banyak anak TK B yang belum dapat mengungkapkan pendapatnya dan belum jelas pelafalan katanya, dikarenakan kemampuan menyimak yang kurang baik. Rentang waktu anak untuk fokus menyimak cerita sangat pendek, hal ini mengakibatkan anak tidak dapat menyimak dengan baik. Menyimak merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang sangat penting, karena pada saat menyimak maka anak belajar mengenai kosa kata baru, anak belajar cara berkomunikasi dengan orang lain. Dengan adanya permasalahan menyimak di TKK BPK PENABUR Guntur, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang cara meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui kegiatan bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

Metode yang digunakan adalah metode bercerita. Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain (Bachir:2005). Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang disukai anak sehingga metode ini dirasa yang paling cocok untuk menarik antusiasme anak (Dhieni,dkk,2006). Media yang digunakan oleh peneliti adalah buku cerita bergambar, karena buku cerita dapat menjadi media yang menarik bagi anak (Sadiman, dkk,2006). Selain itu, berdasarkan penelitian awal di TKK BPK PENABUR Guntur, penggunaan media buku cerita belum optimal. Guru masih bercerita tanpa menggunakan media, anak terlihat cepat bosan dan cenderung tidak mendengarkan saat guru bercerita.

B.RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini.
2. Bagaimana kemampuan menyimak anak usia dini menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar kemampuan menyimak anak usia dini meningkat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini menggunakan metode bercerita dengan buku gambar bercerita.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan, terutama bagi guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam penggunaan metode bercerita dengan media buku cerita bergambar dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak.
 - b. Untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Bagi guru:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran berbahasa, serta dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian.

b. Bagi siswa:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak mampu meningkatkan pembendaharaan kosa kata, dan dapat mengungkapkan ide, serta meningkatkan kecerdasan bahasa.

c. Bagi sekolah:

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah perkembangan bahasa anak didik.

d. Bagi peneliti:

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan media buku cerita bergambar.

E. PEMBATAAN MASALAH

Agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam, maka masalah harus dibatasi. Dalam penelitian ini penulis hanya menerapkan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak didik Kelompok B di TKK BPK PENABUR Guntur semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.